

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini memerlukan pendekatan yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dijelaskan serta diuraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata. Maka dari itu, laporan ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2016), menjelaskan dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, video, foto, dan dokumentasi pribadi. Hasil laporan ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan asuhan komprehensif mulai bulan februari sampai bulan april (mulai kontak saat hamil trimester III, persalinan, sampai masa nifas). Dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Labibia, Kota Kendari.

C. Subjek Penelitian

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah ibu hamil trimester III. Adapun karakteristik subjek laporan kasus yaitu Ny. P usia 20 tahun dengan umur kehamilan 34 minggu yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki satu anak perempuan serta Lokasi rumah subjek di Kelurahan Labibia Kota Kendari Kendari. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Proposal LTA antara lain: catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara

dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2) Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah. Dokumentasi Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik dokumentasi resmi maupun dokumentasi tidak resmi.

F. Trianggulasi Data

Dalam keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui trianggulasi data.

Trianggulasi menurut (Sugiyono 2017) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulandata dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, makasebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus mengujikredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data denganberbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun trianggulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Trianggulasi sumber, mengecek keabsahan data Ny. "P" dari pencatatan/register yang terdapat di poli KIA puskesmas Labibia, buku KIA Ny. "P", informasi bidan yang bertugas termasuk anggota keluarga (suami atau mertua).
2. Trianggulasi pengamat dilakukan dengan mengecek keabsahan data Ny. "P" dengan melaporkan semua hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada bidan pendamping di puskesmas Labibia sehingga informasiyang dikumpulkan jelas dan terpercaya.